



## **Analisis Permasalahan Yang Terjadi Pada Koperasi Nusa Indah Jaya Medan**

**Riph Dhelzy Perkasa<sup>1</sup>, Adelia Harahap<sup>2</sup>, Rizky Ramadhan<sup>3</sup>, Keysa Lamuntazor<sup>4</sup>**

1,2,3,4Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: [rphodelzyperkasa@uinsu.ac.id](mailto:rphodelzyperkasa@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [sayaadelia100@gmail.com](mailto:sayaadelia100@gmail.com)<sup>2</sup>, [rmdhnrizky06@gmail.com](mailto:rmdhnrizky06@gmail.com)<sup>3</sup>, [key\\_muntazor@gmail.com](mailto:key_muntazor@gmail.com)<sup>4</sup>

Email Penulis Korespondensi: [rphodelzyperkasa@uinsu.ac.id](mailto:rphodelzyperkasa@uinsu.ac.id)

**Abstrak**—Penelitian ini telah selesai dilakukan di Koperasi Nusa Indah Jaya Medan yang Terletak di jalan Nusa indah Raya No.63. Provinsi Sumatera utara kota Medan Kecamatan Medan Helvetia. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi serta Mengevaluasi permasalahan permasalahan yang terjadi pada koperasi saat proses ataupun setelah transaksi, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui presentasi bunga pinjaman yaitu harga atau balasan yang dibayar nasabah setelah pihak koperasi memberikan pinjaman selain itu penelitian ini dilakukan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada koperasi Nusa Indah Jaya Medan atau bagaimana para anggota menyikapi masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian primer sekunder Dimana metode primer didapatkan dari hasil wawancara langsung antara pewawancara dengan narasumber yaitu pihak anggota atau karyawan dalam koperasi Nusa Indah Jaya Medan selain itu metode penelitian sekunder didapatkan Dari literasi yang sudah ada atau Kumpulan Kumpulan teori yang didapatkan. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui masalah yang terjadi dalam koperasi juga berapa persentase bung ajika ingin meminjam dan yang terakhir cara anggota menyikapi permasalahan yang terjadi hingga saat ini.

**Kata kunci:** Permasalahan, Koperasi, Medan

**Abstract**—This research was completed at the Nusa Indah Jaya Medan Cooperative which is located on Jalan Nusa Indah Raya No.63. North Sumatra Province, Medan City, Medan Helvetia District. The purpose of this research is to evaluate and identify problems that occur in cooperatives during the process or after transactions. This research also aims to find out the percentage of loan interest, namely the price or return paid by customers after the cooperative provides a loan. Apart from that, this research was also carried out with the aim of know how to overcome problems that occur at the Nusa Indah Jaya Medan cooperative or how members respond to problems that occur. This research uses a primary secondary research method where the primary method is obtained from the results of direct interviews between the interviewer and the resource person, namely members or employees in the Nusa Indah Jaya Medan cooperative. Apart from that, the secondary research method is obtained from existing literacy or a collection of theories obtained. With this research, we can find out the problems that occur in cooperatives, as well as what percentage of people want to borrow and finally how members respond to the problems that have occurred to date.

**Keywords:** Problem, Cooperative, Medan

### **1. PENDAHULUAN**

Koperasi adalah sebuah entitas ekonomi yang beranggotakan sekelompok orang dengan kepentingan yang sama untuk menyediakan dan menjual produk serta membagikan keuntungannya berdasarkan kontribusi dari setiap anggotanya [1] Pendirian Koperasi di dunia bermula dari fenomena perekonomian kapitalistik saat itu dimana para penggerak ekonomi yang tidak memiliki dana besar merasa sulit menghadapi para pengusaha besar saat harus bersaing di dunia usaha sehingga kesenjangan ekonomi semakin terasa. Kesenjangan ekonomi tersebut menimbulkan kesadaran bahwa permasalahan kemiskinan yang terjadi saat itu tidak dapat dipecahkan tanpa adanya kesatuan dan kerjasama di antara para pelaku ekonomi yang bermodal minim [2]. Tak heran bahwa pendirian Koperasi yang memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk bersama-sama mengumpulkan dananya dan menjalankan usahanya melalui badan usaha tersebut, dianggap menjadi sarana untuk mengatasi kelemahan dan kepincangan dari sistem perekonomian yang kapitalistik

Koperasi Nusa Indah Jaya Medan Adalah koperasi Berbasis Simpan Pinjam, Pengertian dari koperasi simpan pinjam dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan” [3] Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam, adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota



koperasi yang bersangkutan, koperasi yang bersangkutan, koperasi lain atau anggotanya. Landasan ideal koperasi Indonesia adalah Pancasila. Pancasila akan menjadi pedoman yang mengarahkan semua tindakan koperasi dan organisasi-organisasi lainnya dalam mengemban fungsinya masing-masing di tengah-tengah Masyarakat. kegiatan usaha simpan pinjam yang terletak di Provinsi Sumatera Utara Kota Medan Kecamatan Medan Helvetia Jalan Nusa Indah Raya No.68 Yang sudah resmi Dengan berbadan Hukum Nomor: 518/16/BH/IV/ 2006. Koperasi Nusa Indah Jaya telah dibangun sejak tahun 2006 oleh Bapak Jhonson Ht. Situmora[4] berpendapat bahwa dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Sedangkan [5] menyatakan bahwa tujuan koperasi itu bukan semata - mata untuk mengejar keuntungan, tetapi yang utama ialah memberikan jasa - jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.

Lokasinya yang sangat strategis membuat Koperasi Nusa Indah Jaya tetap ada juga makin berkembang dari tahun 2006 hingga saat ini, bertepatan dengan pasar helvetia, beberapa sekolah juga di tengah tengah rumah hingga toko masyarakat membuat koperasi ini dapat dikatakan tempat yang strategis, Banyak yang memakai jasa koperasi ini. Adapun syarat syarat yang wajib dilakukan jika ingin menggunakan jasa koperasi ini (syaratnya) setelah itu juga ada harga yang wajib di bayarkan setelah menggunakan jasa koperasi berupa bunga, diketahuo presentase bunga pinjaman dari koperasi Nusa Indah Jaya berdasarkan hasil wawancara yaitu, 3% jika pinjaman di bawah 10 juta dan 5% jika pinjaman di atas 10 juta.

Menurut Undang Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tata kelola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tata usaha atau administrasi. Menurut kamus Wikipedia Tata Kelola Perusahaan (corporate governance) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola Koperasi adalah kerangka kerja (framework) dalam bentuk peran (role), aturan (rule) dan pola keterhubungan (relationship) dari organ-organ Koperasi beserta dengan turunannya dalam mengarahkan dan mengendalikan usaha, untuk mewujudkan maksud dan tujuan Koperasi. Dengan memperhatikan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tata kelola koperasi adalah rangkaian proses atau kerangka kerja dalam bentuk peran, aturan dan pola keterhubungan dari pengurus koperasi dalam mengarahkan dan mengendalikan usaha, untuk mewujudkan maksud dan tujuan koperasi. Prinsip dalam tata kelola koperasi adalah transparansi, pencegahan pemberian pinjaman berlebih, pelayanan yang adil, edukasi dalam pengelolaan keuangan baik bagi pengurus/pengelola koperasi maupun anggotanya, kerahasiaan dan keamanan data anggota, kepatuhan dan penanganan sekaligus penyelesaian keluhan anggota, serta hubungan antar jaringan.

[6] dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor penghambat internal yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota adalah anggota kurang memahami/tidak mengetahui makna perkoperasian, kurang peduli dengan perilaku berkoperasi, dan masih banyak anggota koperasi yang beranggapan bahwa pengelolaan koperasi tersebut sudah dipercayakan kepada pengurus; sedangkan penghambat faktor eksternal adalah modal koperasi yang terbatas. [7] menyimpulkan bahwa Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian sudah menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan sudah sesuai dengan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. sedangkan [8], menyimpulkan bahwa perkembangan koperasi di Indonesia terjadi pasang surut, maka perlu kesadaran dari kita dalam usaha meningkatkan koperasi di Indonesia dengan cara meningkatkan kinerja anggota koperasi melalui pemberian training atau pelatihan kepada anggota



koperasi, juga memodifikasi produk yang ada. [9] menyimpulkan bahwa dengan adanya koperasi masyarakat mengalami perubahan dari segi ekonomi, yakni kesejahteraan anggota kelompok dalam masyarakat meningkat.

Berdasarkan Hasil Penelitian, dapat diketahui bahwa masalah masalah yang kerap terjadi baik masalah nasabah ataupun anggota memiliki dampak yang mempengaruhi anggota secara mental. Koperasi di Indonesia memiliki masalah paling banyak di pembayaran nasabah.

## 2. METODE PENELITIAN

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya (responden). Data primer tersebut meliputi data hasil penyebaran kuesioner, wawancara, observasi fisik, peninjauan dokumen Koperasi yang terpilih. Data primer biasanya bersifat real-time dan berkembang setiap waktu karena mengikuti perkembangan terbaru dari objek datanya. Dalam proses pengumpulannya, data primer diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Data primer ini diambil pada tahun 2024.

2. Data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder, seperti faktur, laporan penjualan, dan lain sebagainya. Data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber luar, seperti data sensus dan data register. Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder digunakan dalam penelitian ketika peneliti tidak dapat memperoleh data dari sumber data primer atau karena data tersebut sangat pribadi sehingga sulit didapat langsung dari sumber data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada. Contoh data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, majalah ilmiah, arsip, dan lain-lain. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer dan membantu dalam analisis data. Data ini digunakan untuk mengeksplorasi teori dan atau konsep yang terkait dengan Koperasi dan Berbagai indikator masalah utama Koperasi di Sumatera utara. Untuk memperoleh data ini, peneliti melakukan studi pustaka dan telaah literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, publikasi BPS maupun publikasi lembaga-lembaga lain yang terkait.

## MASALAH YANG DIALAMI KOPERASI NUSA INDAH JAYA SEJAK AWAL HINGGA KINI

Dari hasil pegambilan data primer melalui wawancara antara penulis dan narasumber diketahui ada beberapa masalah yang terjadi pada koperasi Nusa Indah Jaya medan, Sebelum mengetahui masalah yang terjadi dalam koperasi nusa indah jaya ada baiknya untuk mengetahui pengertian masalah terlebih dahulu.

Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Hasil dari wawancara antara penulis dengan narasumber yaitu: Esteraisa 19 Tahun, Grace maltia manolang 21 Tahun, Nina Warhamni Tanjung 29 tahun.

Permasalahan yang terjadi dalam koperasi Nusa Indah Jaya ialah Antara nasabah dengan pembayaran, diketahui para nasabah sering sekali telat dalam pembayaran wajib tiap bulannya, Hal ini didukung oleh salah satu anggota staf koperasi Nusa indah jaya “kalau masalah paling antara nasabah sering sekali bayarnya telat itu paling sering sih” Ucap kak Grace maltia selaku anggota koperasi Nusa Indah Jaya. Dari pernyataan anggota koperasi dapat dilihat yang menjadi pokok masalah koperasi ialah pembayaran yang menunggak dengan nasabah. Telatnya pembayaran oleh nasabah juga mengakibatkan masalah pada anggota koperasi yaitu tekanan mental hal ini didukung



oleh pernyataan oleh sekretaris koperasi Nusa Indah Jaya Medan Nina Warhamni “ gak ada pengurangan gaji kalau nasabah telat bayar, cuman itu dapat tekanan dari atasan untuk menyelesaikan masalah itu”. Diketahui para anggota mendapatkan tekanan dari atasan terus menerus jika nasabah tidak membayar juga.

Penyebab nasabah bermasalah dalam pembayaran diketahui akan beberapa hal, yaitu: Masalah ekonomi nasabah, kesulitan ekonomi yang membuat nasabah terpaksa menunggak adalah salah satu penyebab terjadinya keterlambatan pembayaran kepada koperasi, diketahui rata rata nasabah yang meminjam atau kredit dengan koperasi membutuhkan modal lebih tetapi pengeluaran yang banyak serta pemasukan yang sedikit membuat nasabah kesulitan membayar, faktor psikis yaitu Ketika nasabah tidak ingat akan tanggung jawabnya untuk membayar kewajiban sesuai tenggatnya sehingga nasabah tetap harus membayar denda sesuai pinjaman, diketahui kejadian nasabah lupa akan pembayarannya pernah terjadi pada koperasi Nusa Indah Jaya medan, nasabah tidak ada kabar akan membayar tagihan selama 1 minggu kemudian pihak anggota menelfon untuk memastikan apa yang terjadi, lalu nasabah mengatakan lupa akan hal itu dan tetap dikenakan denda 0,5% sampai 1% perharinya.

Adapun masalah lain yang terjadi di koperasi Nusa Indah Jaya medan yaitu, Kredit macet, Menurut (Syafriansyah, 2015), kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu "credere" yang berarti percaya atau to believe atau to trust. Oleh karena itu, dasar pemberian persetujuan pemberian kredit oleh bank atau koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya pada seseorang atau badan usaha adalah kepercayaan. Bila dikaitan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan yang memberikan nilai ekonomi (economic value) kepada seorang atau badan usaha yang berlandaskan sebuah kepercayaan, bahwa nilai ekonomi yang sama dikembalikan pada kreditur setelah jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

Kredit berasal dari kata credere (bahasa Yunani) yang artinya kepercayaan. Pengertian ini bermakna bahwa kegiatan kredit harus didasarkan pada kepercayaan [10]. kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali beserta bunganya oleh peminjam atau pihak debitur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama di awal.

Penelitian [11] menjelaskan bahwa penyebab kredit bermasalah karena faktor internal yaitu kebijakan perkreditan yang kurang menunjang, kelemahan dalam penilaian kredit, pengawasan yang kurang, dan itikad yang kurang baik dari pemilik, pengurus, dan pegawai bank. Sedangkan faktor eksternal karena adanya kesengajaan dari pihak nasabah. [12] menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kredit macet pada Koperasi adalah margin dan komitmen anggota koperasi, sedangkan jangka waktu pinjaman dan stabilitas penjualan tidak mempengaruhi kredit macet. Sedangkan [13] menjelaskan bahwa kredit macet pada koperasi dipengaruhi oleh karakter, kemampuan, modal, dan kondisi. [12] menyatakan bahwa belum ada upaya efektif mengurangi kredit macet pada koperasi karena koperasi belum memiliki analisis kredit yang handal seperti pada bidang perbankan. Hasil penelitian [14] menyatakan terjadinya kredit macet pada Koperasi disebabkan faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kurang selektifnya dalam pemberian kredit, itikad tidak baik dari petugas Koperasi, serta lemahnya sistem pengawasan kredit. Adapun faktor ekstern meliputi kondisi perekonomian, itikad tidak baik dari debitur, atau terjadinya bencana alam. [15] menyatakan penyebab kredit macet di koperasi di antaranya kebangkrutan yang dialami debitur, tingkat kemampuan melakukan pembayaran berkurang, dan adanya masalah keluarga.

Faktor internal yang ada pada Koperasi Nusa Indah Jaya mempengaruhi kredit macet adalah sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia (petugas atau karyawan), Merupakan suatu unsur utama dalam sebuah organisasi adalah manusia, maka hal terpenting yang perlu dilakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Dalam organisasi atau perusahaan akan menempatkan sumber daya manusia sebagai sesuatu yang berharga untuk dikelola dan dikembangkan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia pada Koperasi Nusa Indah Jaya dapat dilihat dari kinerja setiap masing-masing karyawan



yang bekerja tidak sesuai dengan job description atau rangkap jabatan pada karyawan lainnya. Kondisi seperti ini yang menyebabkan ketidakfokusan terhadap pengelolaan koperasi.

Sehingga hal yang perlu dilakukan koperasi Nusa Indah jaya yaitu pengarahan kepada seluruh karyawan agar selalu berpartisipasi, dimana dalam partisipasi ini merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan koperasi agar berjalan dengan baik, dapat bekerja secara efisien, dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini didukung dari hasil wawancara bagian sekretaris koperasi Nusa Indah Jaya yang bernama Nina Warhamni yang menyatakan bahwa "Penerapan sumber daya manusia dilakukan dalam mendayagunakan karyawan secara profesional yang diharapkan dapat memaksimalkan upaya untuk mensejahterakan semua karyawan sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam melaksanakan job description dengan baik, efektif, maupun efisien". "Hal ini didukung dari hasil wawancara bagian staf kredit koperasi Nusa Indah Jaya yang bernama erastasia yang menyatakan bahwa: "Solusi yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan sebuah pengarahan tentang koperasi kepada semua karyawan koperasi Nusa Indah Jaya (supervisor, collector, marketing, accounting, kasir, staf administrasi piutang, staf piutang, staf kredit) melalui diskusi atau musyarah yang dilakukan oleh sekretaris Nina Warhamni agar dapat berpartisipasi. Karena partisipasi dalam suatu organisasi maupun koperasi merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan untuk bisa meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga setiap karyawan dapat bekerja secara efisien dan efektif". 1) Koperasi Nusa Indah Jaya mulai sekarang harus memperhatikan dan mengadakan evaluasi untuk bisa melihat setiap perkembangan. 2) Sebaiknya membuka lowongan pekerjaan untuk menambah jumlah karyawan, dan saat akan mengadakan seleksi terhadap calon karyawan yang akan diterima pihak koperasi juga harus menyelenggarakan secara sungguh-sungguh sehingga tidak begitu saja langsung menerima calon karyawan".

Faktor eksternal yang dihadapi koperasi Nusa Indah Jaya adalah sebagai berikut:

Adanya kegagalan musibah atau kecelakaan yang menimpak nasabah/Perusahaan, Pada koperasi Nusa Indah Jaya bila ada nasabah yang mengalami suatu musibah atau kecelakaan seperti kematian pada saat sedang dalam proses angsuran koperasi, maka akan diberi suatu keringan bagi pihak keluarga dalam proses pembayaran jika akan melunasi hutangnya. Hal seperti ini membuat pihak koperasi menjadi rugi bila nasabah masih dalam tunggakan kredit / telat berbulan-bulan dan pokok pinjaman dalam jumlah banyak, karena menyebabkan pendapatan pihak koperasi menjadi berkurang yang disebabkan oleh tanggungan beban. Hal ini didukung dari hasil wawancara bagian manajer koperasi Nusa Indah Jaya yang Bernama Gracia yang menyatakan bahwa: "Bila nasabah mengalami musibah seperti kematian, koperasi akan memberikan suatu deviasi atau keringanan kepada pihak keluarga dengan prosentase yang dilihat berdasarkan seberapa banyak jumlah pokok dan bunga pinjaman yang tersisa".

Adanya itikad tidak baik dari pihak nasabah. Dalam koperasi simpan pinjam Nusa Indah Jaya, masih ada nasabah yang menyebabkan tidak lancarnya pembayaran kredit, misalnya pembayaran yang awalnya baik sesuai dengan jatuh tempo dan lancar, namun setelah bulan berikutnya nasabah tidak ada pembayaran / telat dengan melebihi jatuh tempo yang dilakukan terus-menerus dengan sengaja. Hal ini didukung dari hasil wawancara bagian staf koperasi Nusa Indah Jaya yang bernama Gracia yang menyatakan bahwa: "Sering sekali memperoleh nasabah yang tidak baik saat melakukan pembayaran angsuran seperti, tidak mau membayar denda ketika disuruh untuk membayar keterlambatan, minta potongan pembayaran ataupun pelunasan dengan tidak sopan, tidak mau antri saat membayar angsuran, tidak membawa kartu angsuran".

Adanya pinjaman kredit tanpa sepengetahuan pihak keluarga / kerabat, Saat melakukan pengajuan pinjaman kredit oleh nasabah dengan suatu jaminan tanpa sepengetahuan pihak keluarga / kerabat menyebabkan perselisihan yang bisa terjadi antar pihak keluarga dengan pihak koperasi, ketika collector akan melakukan sebuah kunjungi kerumah nasabah atau menagih kewajiban nasabah bila telat membayar. Pihak keluarga tidak mengetahui dan tidak bertanggungjawab bila ada hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini didukung dari hasil wawancara bagian Staf koperasi Nusa Indah Jaya yang bernama Gracia yang menyatakan bahwa: "Saat melakukan kunjungan kerumah nasabah akan



memberikan suatu penjelesan kepada pihak keluarga bila pihak keluarga tidak mengetahui keluarganya ada yang memiliki pinjaman kredit di koperasi Nusa Indah Jaya. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari kedua belah pihak dan pihak keluarga bisa bertanggungjawab bila terjadi hal yang tidak diinginkan".

Adanya penyalahgunaan kredit oleh nasabah, Pada koperasi Nusa Indah Jaya masih ada calon nasabah yang melakukan suatu pinjaman kredit tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama melakukan pinjaman, misalnya ketika di interview pertanyaan oleh staf kredit dana yang dipinjam untuk modal usaha, ternyata ketika di croscek lagi oleh collector dana pinjaman digunakan untuk menutup hutangnya di koperasi atau leasing lainnya. Dan dalam pengembalian pinjaman sering kali tidak lancar bahkan macet karena sering terjadi pinjaman yang tidak sesuai jangka waktu pinjaman

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **SOLUSI MASALAH PADA KOPERASI**

Munculnya Masalah pada Koperasi Nusa Indah jaya medan Tentunya para Staf memiliki cara menyikapi untuk menyelesaikan masalah sampai tuntas yang merupakan salah satu kewajiban staf dalam bekerja, sebelum mengetahui solusinya ada baiknya untuk mengetahui sanksi apa yang didapatkan nasabah atas masalah keterlambatan pembayaran sesuai tenggat yaitu jika telat membayar satu hari maka akan dikenakan biaya 0,5% dari pinjaman bulanan sampai dengan 1% hal ini diketahui saa sesi wawancara, Nina Warhamni selaku sekretaris yang bertangung jawab di Koperasi Nusa Indah Jaya Medan Menyatakan "untuk keterambatan pembayaran dari nasabah sendiri kami ada denda tergantung pinjaman nasabah yaitu 0,5 persen sampai 1 persen dendanya".sedangkan solusi dari kredit macet koperasi Nusa Indah Jaya Medan adalah sebagai berikut :

Pertama jika satu hari telat membayar maka pihak koperasi akan menghubungi nasabah via telefon dengan bahasa yang baik dan tutur yang sopan mengingatkan kepada nasabah agar segera melunaskan tagihannya untuk mengingatkan nasabah, jika hari kedua belum ada tanda tanda pelunasan maka pihak koperasi akan menelfon lagi untuk mengingatkan jika dihari seterusnya nasabah belum juga membayar maka pihak koperasi akan terus melefon selama 3 bulan kedepan dengan tiap hari menghubungi lalu jika tidak ada respon atau tidak ada itikad baik untuk membayar maka di bulan ketiga pihak koperasi akan menurunkan kolektor kelapangan atau kerumah nasabah yang memakai jasa koperasi dengan cara mengucap salam dan memperkenalkan diri lebih dahulu dan menyiapkan tujuan kolektor datang ke kediaman nasabah lalu menyampaikan tujuan datangnya kolektor ke tempat tinggal nasabah tentunya menggunakan bahasa dan tutur kata yang baik dan sopan agar tidak melukai hati nasabah, selesai melakukan semua proses itu jika nasabah tidak ada juga itikad baik untuk membayar pelunasannya maka pihak koperasi akan segera menyita aset ataupun jaminan yang nasabah berikan kepada pihak koperasi sebagai jaminan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari sekretasi koperasi Nusa Indah jaya medan Nina Warhamni " ada sanksi untuk nasabah yang menunggak atau telat bayar itu awalnya kami menghubungan tiap hari jika lewas masa tunggakan lalu kalau tiga bulan gak ada itikad baik juga kami nurunkan kolektor buat datangin kerumahnya terus kalau gak mau dibayar juga kami situlah semua jaminannya" diketahuia ada persyaratan yg harus dilakukan nasabah jika ingin menggunakan jasa Koperasi Nusa Indah Jaya Medan yaitu yang pertama dan paling utama peminjam harus berkewarganegaraan Indonesia dan memiliki KTP ( Kartu Tanda Penduduk) Indonesia ataupun SIM ( surat izin mengemudi) Lalu kartu keluarga yang terakhir wajib menyerahkan Jaminan berupa BPKB ( Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) Baik motor atau mobil, Surat tanah SHM ( Sertifikat Hak Milik) Dan yang lain lain yang bisa dijadikan jaminan. Hal ini didukung oleh pertanyaan dari staf koperasi Gracia " syarat pinjam disini jaminannya ktp atau sim, bpkb motor atau mobil, Surat rumah yang shm ya terus apa lagi la yang bisa dipinjam" Ucap kak gracia dalam sesi wawancara antara penulis.



#### 4. KESIMPULAN

Koperasi adalah badan usaha yang bertujuan untuk membantu ekonomi rakyat indonesia dengan cara memberikan jasa berupa pinjaman uang ataupun bara kepada peminjam. Koperasi nusa indah jaya menyediakan jasa pinjaman berupa modal dan lain lain. Berjalannya usaha koperasi tidak luput dari permasalahan yang terjadi yang meliputi permasalahan internal dan eksternal, masalah internal berupa kelalaian atau rendahnya SDM (sumber daya manusia) pihak staf koperasi sehingga memicu permasalahan, Sedangkan permasalahan eksternal merupakan kesalahan dari pengguna jasa koperasi atau nasabah seperti nasabah terkena bencana atau meninggal. Atas permasalahan tersebut juga memiliki dampak kepada para staf berupa tekanan dari atasan untuk segera menyelesaikan masalah yang terjadi. Terkait masalah masalah tersebut para staf mempunyai solusi berupa menurunkan kolektor untuk mengingatkan nasabah agar segera melunaskan tunggakannya sebelum aset yang digunakan sebagai jaminan tidak di sita. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam kata kata yang tertera, saran dari pembaca akan kami terima dengan lapang dada. Saran untuk para staf koperasi ialah agar terus mengasah kemampuan bekerja dan meningkatkan layanan yang baik kepada nasabah juga terus mengingat tanggung jawab agar terus dilakukan, sedangkan saran untuk nasabah ialah tetap mengikuti peraturan yang ada agar koperasi tidak mengalami kerugian yang menyebabkan mundurnya usaha koperasi.

#### REFERENSI

- [1] T. S. Hadi and C. Darujati, “Analisis dan Implementasi Toko Online From.Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce,” vol. 1, 2023.
- [2] F. A. Sianturi, “ANALISA METODE CENTAINTY FACTOR DALAM MENDIAGNOSA HAMA PENYAKIT PADA TANAMAN,” *Mantik Penusa*, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2019.
- [3] E. Panggabean and J. R. Sagala, “Analisa Perbandingan Metode Jaringan Syaraf Tiruan Dengan Metode Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Tenaga Kerja,” *J. Media Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 41–44, Jun. 2021, doi: 10.55338/jumin.v2i2.697.
- [4] D. Vinsensia, “Analisis Kinerja Pelayanan Kesehatan Dengan Pendekatan Logika Fuzzy Sugeno,” vol. 2, no. 2, 2021.
- [5] A. Sarah, Y. F. Siahaan, and A. Zakir, “ANIMASI EDUKASI BAHAYA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK,” *J. Media Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–30, Nov. 2022, doi: 10.55338/jumin.v4i1.402.
- [6] H. Lubis, S. Rahmadani, and I. Lubis, “Aplikasi Objek Wisata Halal Kabupaten Dairi Berbasis Android,” vol. 6, 2023.
- [7] B. Satria and A. Franz, “Membangun Aplikasi Pengenalan Topeng Hudoq Berbasis Augmented Reality Dengan Metode Marker Based Tracking,” vol. 6, 2023.
- [8] Y. U. Alsabri, A. Zakir, and D. Irwan, “Penerapan Customer Relationship Management Pada Sistem Informasi Klinik Kecantikan Berbasis Website (Studi Kasus: Ms Glow Aesthetic Clinic),” vol. 4, 2022.
- [9] K. Sitompul, M. Jannah, A. A. Nababan, and J. Hamunangan, “Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Siswa Teladan Menggunakan Metode AHP Pada SMA Harapan Bangsa Tanjung Morawa,” vol. 6, 2023.
- [10] R. Nisa, A. Zakir, and M. Elsera, “Sistem Informasi Pemasaran UMKM Kuliner Delitua Berbasis Web Menggunakan Metode Extream Programming,” vol. 4, 2022.
- [11] A. Purba and B. Sinaga, “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” vol. 3, 2021.
- [12] Y. Emidari, “Strategi Komunikasi Pemasaran Televisi Lokal JTV dalam Tahap Awal Pelaksanaan Analog Switch Off (ASO),” vol. 6, 2023.
- [13] K. Sitompul, M. Jannah, A. A. Nababan, and J. Hamunangan, “Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Siswa Teladan Menggunakan Metode AHP Pada SMA Harapan Bangsa Tanjung Morawa,” vol. 6, 2023.
- [14] B. Satria and F. Ramadhani, “Pan and Tilt Camera Object Tracking Using Ziegler-Nichols Method for Control PID,” vol. 6, 2023.
- [15] E. S. Barus and D. A. Barus, “Pemanfaatan Aplikasi Gudang Tadi Untuk Meningkatkan Nilai Jual Hasil Panen Petani,” vol. 6, 2023.